

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN  
APA, ALLAH MENGANGKAT MANUSIA DAN JIN,  
KETINGKAT PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
15 Oktober 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,  
ALLAH MENGANGKAT MANUSIA DAN JIN,  
KETINGKAT PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan alasan apa, Allah mengangkat manusia dan jin, ketinggian penciptaan langit dan bumi, berdasarkan photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia, dengan alasan apa, Allah mengangkat manusia dan jin, ketinggian penciptaan langit dan bumi, yaitu ayat-ayat:

*"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

*"Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin. (Ar Rahmaan : 55: 31)*

*"Katakanlah: "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin, lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan, (Al Jin : 72: 1)*

*"Dan bahwasanya tatkala hamba Allah berdiri menyembah-Nya, hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya. (Al Jin : 72: 19)*

*"Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu." (Saba' : 34: 41)*

*"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. (Al Jin: 72: 6)*

*"Dan ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan lalu mereka berkata: "Diamlah kamu." Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya memberi peringatan. (Al Ahqaaf : 46: 29)*

*"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin : 72: 11)*

*"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. (Al Jin : 72: 14)*

*"...Iblis. Dia adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)*

*"dan Dia menciptakan jin dari nyala api. (Ar Rahmaan : 55:-: 15)*

*"Dan Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

*"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)*

*"dan kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan. Tetapi sekarang barangsiapa yang mendengar-dengarkan tentu akan menjumpai panah api yang mengintai. (Al Jin : 72: 9)*

*"Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatKu dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. (Al An'aam: 6: 130)*

*"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)*

*"Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib. (An Naml : 27: 17)*

Dalam usaha membuka tabir, dengan alasan apa, Allah mengangkat manusia dan jin, ketinggian penciptaan langit dan bumi, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah mengangkat manusia dan jin, ketinggian penciptaan langit dan bumi, karena manusia dan jinn adalah satu jenis, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **APA BEDANYA ANTARA MANUSIA DAN JIN**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Ternyata, jin diciptakan oleh Allah *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, jin diciptakan dari atom karbon dan atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia, tidak berbeda. Dalam tubuh manusia mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom oksigen dan atom nitrogen. Juga dalam tubuh jin mengandung atom karbon dan atom hidrogen.

Jin membangun keluarga, punya istri dan anak *"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74)*

Artinya, jin belum pernah menikahi perempuan-perempuan yang sudah ada di surga, ketika perempuan-perempuan itu masih hidup di dunia.

Disini Allah menggambarkan bahwa jin membangun keluarga dan mempunyai keturunan.

Jin percaya kepada Allah *"...di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya...(Al Jin : 72: 11) "...di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 14)*

Begitu juga *"...dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin...(An Naml : 27: 17)*

Jadi, sebenarnya, antara manusia dan jin adalah tidak berbeda. Apa yang dilakukan oleh manusia dilakukan oleh jin. Apa yang dipercaya oleh manusia, dipercaya oleh jin.

Hanya, *"...ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin...(Al Jin: 72: 6)*

## **MENGAPA ALLAH MENGANGKAT JIN, LEBIH DARIPADA MANUSIA**

Nah, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, disini Allah lebih dahulu menciptakan jin *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)* dari pada Adam, yang diciptakan *"...dari tanah liat kering dari lumpur hitam ang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)*

Jadi, Allah mendahulukan menyebut nama jin, karena jin diciptakan lebih dahulu sebelum Adam.

## **MANUSIA DAN JIN MENGUASAI ILMU, TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI**

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Ternyata, tergambar dengan jelas, disini, bahwa jin memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, tentang alam semesta.

Mengapa Jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu*

*untuk mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9)*

Ternyata, jin dengan pengetahuan tentang alam semesta sudah bisa *"...mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9)* apa yang terjadi di planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti.

Jadi, mengapa Allah menantang kepada jin dan manusia *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Karena, ternyata, jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Manusia dan jin tidak akan sanggup untuk meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti, apabila manusia dan jin tidak memiliki *"...kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Artinya, manusia dan jin tidak akan mampu meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti tanpa memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi didalam ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Yaitu, jin dan manusia, memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Ternyata, jin diciptakan oleh Allah *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, jin diciptakan dari atom karbon dan atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia, tidak berbeda. Dalam tubuh manusia mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom oksigen dan atom nitrogen. Juga dalam tubuh jin mengandung atom karbon dan atom hidrogen.

Jin membangun keluarga, punya istri dan anak *"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74)*

Artinya, jin belum pernah menikahi perempuan-perempuan yang sudah ada di surga, ketika perempuan-perempuan itu masih hidup di dunia.

Disini Allah menggambarkan bahwa jin membangun keluarga dan mempunyai keturunan.

Jin percaya kepada Allah *"...di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya...(Al Jin : 72: 11) "...di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 14)*

Begitu juga *"...dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin...(An Naml : 27: 17)*

Jadi, sebenarnya, antara manusia dan jin adalah tidak berbeda. Apa yang dilakukan oleh manusia

dilakukan oleh jin. Apa yang dipercaya oleh manusia, dipercaya oleh jin.

Hanya, *"...ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin...(Al Jin: 72: 6)*

Nah, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, disini Allah lebih dahulu menciptakan jin *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)* dari pada Adam, yang diciptakan *"...dari tanah liat kering dari lumpur hitam ang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)*

Jadi, Allah mendahulukan menyebut nama jin, karena jin diciptakan lebih dahulu sebelum Adam.

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Ternyata, tergambar dengan jelas, disini, bahwa jin memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, tentang alam semesta.

Mengapa Jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9)*

Ternyata, jin dengan pengetahuan tentang alam semesta sudah bisa *"...mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9)* apa yang terjadi di planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti.

Jadi, mengapa Allah menantang kepada jin dan manusia *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Karena, ternyata, jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Manusia dan jin tidak akan sanggup untuk meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti, apabila manusia dan jin tidak memiliki *"...kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Artinya, manusia dan jin tidak akan mampu meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti tanpa memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi didalam ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33)*

Yaitu, jin dan manusia, memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)